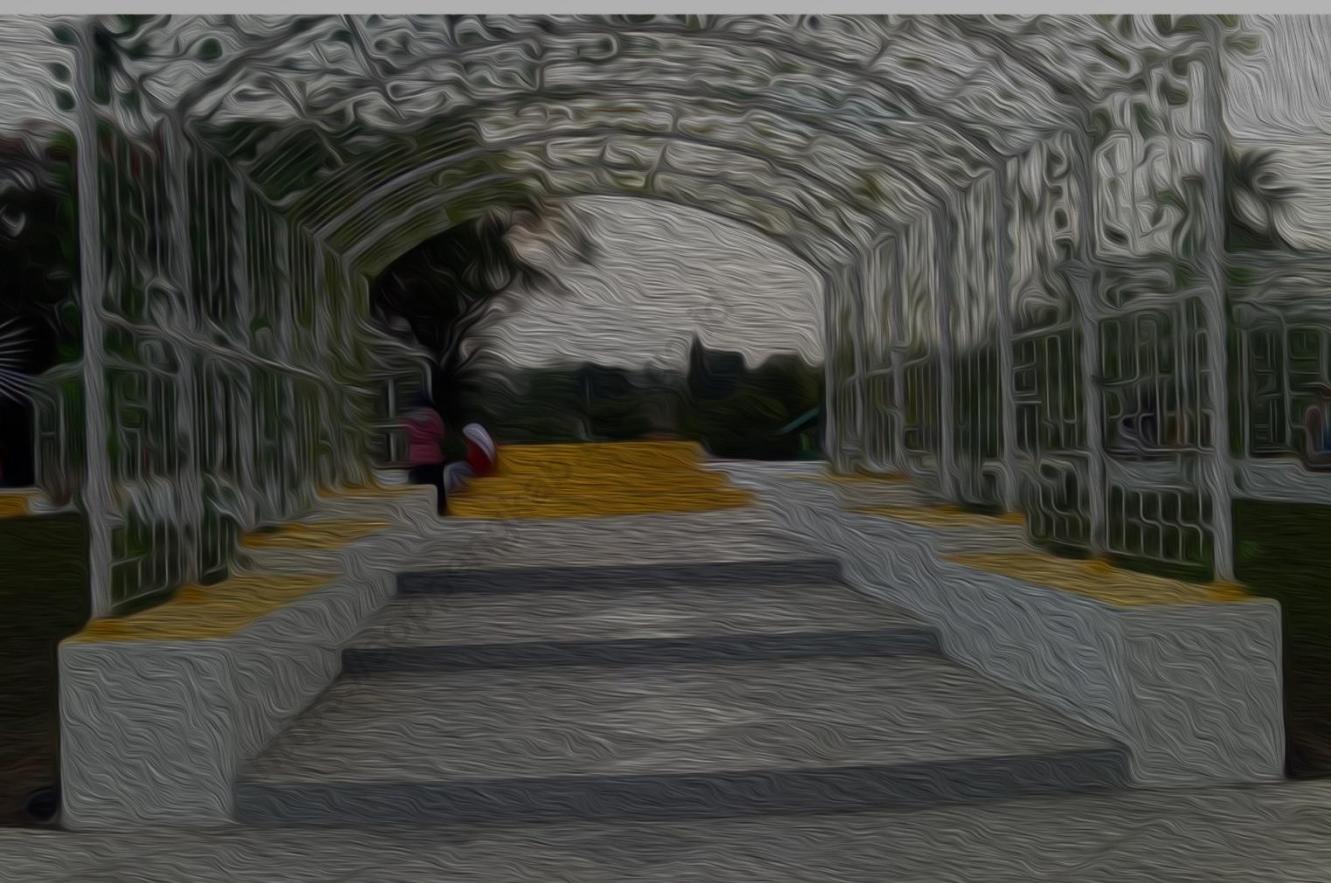


INDIKATOR MAKRO SOSIAL EKONOMI KABUPATEN SOPPENG

TAHUN 2019



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SOPPENG**

INDIKATOR MAKRO SOSIAL EKONOMI KABUPATEN SOPPENG

TAHUN 2019



INDIKATOR MAKRO SOSIAL EKONOMI

KABUPATEN SOPPENG

TAHUN 2019

ISSN/ISBN : -

No. Publikasi : 73120.2020

Katalog : 9201001.7312

Ukuran Buku : 17.6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman : iv + 28 halaman

Naskah : Badan Pusat Statistik Kabupaten Soppeng

Penyunting : Badan Pusat Statistik Kabupaten Soppeng

Desain Kover Oleh : Badan Pusat Statistik Kabupaten Soppeng

Penerbit : © Badan Pusat Statistik Kabupaten Soppeng

Pencetak : Badan Pusat Statistik Kabupaten Soppeng

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Tim Penyusun

Penanggungjawab :

Ir. H. Rustan

Penyusun :

S. A. Herdiana Putri, S.Stat

Editor :

Refina Oktafiani, SST

Gambar Kulit :

S. A. Herdiana Putri, S.Stat

Lay-out:

S. A. Herdiana Putri, S.Stat

KATA PENGANTAR

Sejalan dengan tuntutan kemajuan pembangunan, kebutuhan berbagai data terutama mengenai kondisi perekonomian suatu wilayah sangat dibutuhkan.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Soppeng telah menerbitkan publikasi Indikator Makro Sosial Ekonomi Kabupaten Soppeng 2019 yang di dalamnya disajikan beberapa indikator keadaan sosial dan perekonomian Kabupaten Soppeng secara makro.

Kami sampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuannya sehingga publikasi ini dapat disajikan. Kritik dan saran sangat kami harapkan untuk penyempurnaan terbitan berikutnya.

Semoga publikasi ini bermanfaat.

Soppeng, September 2020
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Soppeng



Ir. H. Rustan, M.Si

DAFTAR ISI

Penjelasan Teknis	1
Penduduk dan Tenaga Kerja	7
Pembangunan Manusia	13
PDRB dan Pertumbuhan Ekonomi	19
Kemiskinan	27

Penjelasan Teknis

Penduduk

Semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama enam bulan atau lebih dan/atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap.

Produk Domestik Regional Bruto

Penjumlahan nilai tambah dalam satu periode tertentu di suatu wilayah tertentu dikenal dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Output

Output perusahaan adalah nilai barang dan jasa yang dihasilkan dalam suatu periode tertentu meliputi produksi utama, produksi ikutan maupun produksi sampingan. Output tersebut merupakan hasil perkalian antara kuantitas produksi dengan unit harganya.

Nilai Tambah

Nilai tambah merupakan nilai yang ditambahkan atas nilai barang dan jasa sebagai biaya antara agar menjadi output. Oleh karenanya secara matematis nilai tersebut dapat dihitung menggunakan formula sederhana berikut ini.

$$\text{NTB} = \text{Output} - \text{Input antara}$$

$$\text{NTB} = \text{nilai tambah bruto}$$

Biaya Antara

Biaya antara terdiri dari barang dan jasa yang digunakan di dalam proses produksi. Pengeluaran untuk barang dan jasa sebagai suatu kewajiban untuk penyelesaian pekerjaan, diperlakukan sebagai biaya antara.

Pertumbuhan ekonomi triwulan ke triwulan (q to q)

PDB atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dibandingkan dengan triwulan sebelumnya.

Pertumbuhan ekonomi tahun ke tahun (*y on y*)

PDB atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dalam tahun tertentu dibandingkan dengan triwulan yang sama pada tahun sebelumnya.

Pertumbuhan ekonomi *c to c*

PDB atas dasar harga konstan kumulatif sampai dengan suatu triwulan dibandingkan periode kumulatif yang sama pada tahun sebelumnya.

Sumber pertumbuhan (source of growth) menunjukkan sektor atau komponen pengeluaran dalam PDB yang menjadi penggerak pertumbuhan. Untuk memperoleh sumber-sumber pertumbuhan, laju pertumbuhan ekonomi ditimbang dengan masing-masing *share* sektor atau komponen pengeluaran terhadap PDRB.

Kemiskinan

Kemiskinan adalah ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran.

Penduduk miskin

Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan di bawah Garis Kemiskinan.

Garis Kemiskinan

Garis Kemiskinan (GK) terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Nonmakanan (GKNM).

$$GK = GKM + GKNM$$

Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

Garis Kemiskinan Makanan (GKM)

Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kilokalori perkapita perhari. Patokan ini mengacu pada hasil Widyakarya Pangan dan Gizi 1978. Paket komoditi kebutuhan dasar makanan diwakili oleh 52 jenis komoditi (padi-padian, umbi-umbian, ikan, daging, telur dan susu, sayuran, kacangkacangan, buah-buahan, minyak dan lemak, dll). Ke 52 jenis komoditi ini merupakan komoditi-komoditi yang paling banyak dikonsumsi oleh orang miskin. Jumlah pengeluaran untuk 52 komoditi ini sekitar 70 persen dari total pengeluaran orang miskin.

Garis Kemiskinan Nonmakanan (GKNM)

Garis Kemiskinan Nonmakanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untukperumahan, sandang, pendidikan, dan kesehatan. Paket komoditi kebutuhan dasar nonmakanan diwakili oleh 51 jenis komoditi di perkotaan dan 47 jenis komoditi di perdesaan.

Usia Kerja

Indonesia menggunakan batas bawah usia kerja (*economically active population*) 15 tahun (meskipun dalam survei dikumpulkan informasi mulai dari usia 10 tahun) dan tanpa batas usia kerja.

Angkatan Kerja

Konsep angkatan kerja merujuk pada kegiatan utama yang dilakukan oleh penduduk usia kerja selama periode tertentu. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

Bukan Angkatan Kerja

Penduduk usia kerja yang tidak termasuk angkatan kerja mencakup penduduk yang bersekolah, mengurus rumah tangga atau melaksanakan kegiatan lainnya (pensiun, penerima transfer/kiriman, penerima deposito/bunga bank, jompo atau alasan lainnya).

Bekerja

Kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu yang lalu. Bekerja selama satu jam tersebut harus dilakukan secara berturut dan tidak terputus. Penghasilan atau keuntungan mencakup upah/gaji/pendapatan termasuk semua tunjangan dan bonus bagi pekerja/karyawan/pegawai dan hasil usaha berupa sewa, bunga, atau keuntungan, baik berupa uang atau barang bagi pengusaha.

Pengangguran

Definisi baku dari penganggur adalah mereka yang tidak mempunyai pekerjaan, bersedia untuk bekerja, dan sedang mencari pekerjaan. Definisi ini digunakan pada pelaksanaan Sakernas 1986 sampai dengan 2000, sedangkan sejak tahun 2001 definisi pengangguran mengalami penyesuaian/perluasan menjadi sebagai berikut:

Penganggur adalah mereka yang sedang mencari pekerjaan, atau mereka yang mempersiapkan usaha, atau mereka yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan (sebelumnya dikategorikan sebagai bukan angkatan kerja), dan mereka yang sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja (sebelumnya dikategorikan sebagai bekerja), dan pada waktu yang bersamaan mereka tak bekerja (*jobless*). Penganggur dengan konsep/definisi tersebut biasanya disebut sebagai penganggur terbuka (*open unemployment*).

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

TPAK mengindikasikan besarnya penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu negara atau wilayah.TPAK diukur sebagai persentase jumlah angkatan kerja terhadap jumlah penduduk usia kerja. Indikator ini menunjukkan besaran relatif dari pasokan tenaga kerja (*labour supply*) yang tersedia untuk memproduksi barang-barang dan jasa dalam perekonomian

Diagram Ketenagakerjaan



Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Indek Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan , kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. IPM merupakan rata-rata dari indeks longevity, indeks pendidikan dan indeks tingkat hidup layak. Terdapat 4 indikator (dari 3 dimensi) pembentuk angka IPM :

1. Dimensi Kesehatan diukur dengan indikator : Umur Harapan Hidup,
2. Dimensi Pendidikan diukur dengan indikator : Harapan Lama Sekolah dan Rata- rata Lama Sekolah,
3. Dimensi Hidup Layak diukur dengan indikator : Pengeluaran Perkapita Disesuaikan.

Capaian IPM diklasifikasikan menjadi beberapa kategori, yaitu: (1) Sangat Tinggi (IPM ≥

80); (2) Tinggi ($70 \leq \text{IPM} < 80$); (3) Sedang ($60 \leq \text{IPM} < 70$); (4) Rendah ($\text{IPM} < 60$). Pengklasifikasi pembangunan manusia bertujuan untuk mengorganisasikan wilayah- wilayah menjadi kelompok-kelompok yang sama dalam hal pembangunan manusia.

Indeks Pembangunan Gender (IPG)

Mengukur pencapaian dimensi dan variabel yang sama seperti IPM, tetapi mengungkapkan ketidakadilan pencapaian laki-laki dan perempuan. IPG merupakan rasio IPM perempuan dengan laki-laki. Semakin mendekati angka 100, maka semakin kecil ketimpangan yang terjadi antara perempuan dengan laki-laki.

*Halaman ini sengaja
dikosongkan.....*

Penduduk dan Tenaga Kerja

Indikator Kependudukan Kabupaten Soppeng Tahun 2015-2019

Indikator	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jumlah Penduduk (Jiwa)	226.116	226.305	226.466	226.770	226.991
Laki-Laki	106.391	106.485	106.594	106.788	106.927
Perempuan	119.725	119.820	119.872	119.982	120.064
Laju Pertumbuhan Penduduk (%)	0,18	0,08	0,07	0,13	0,10
Rasio Jenis Kelamin	89	89	89	89	89

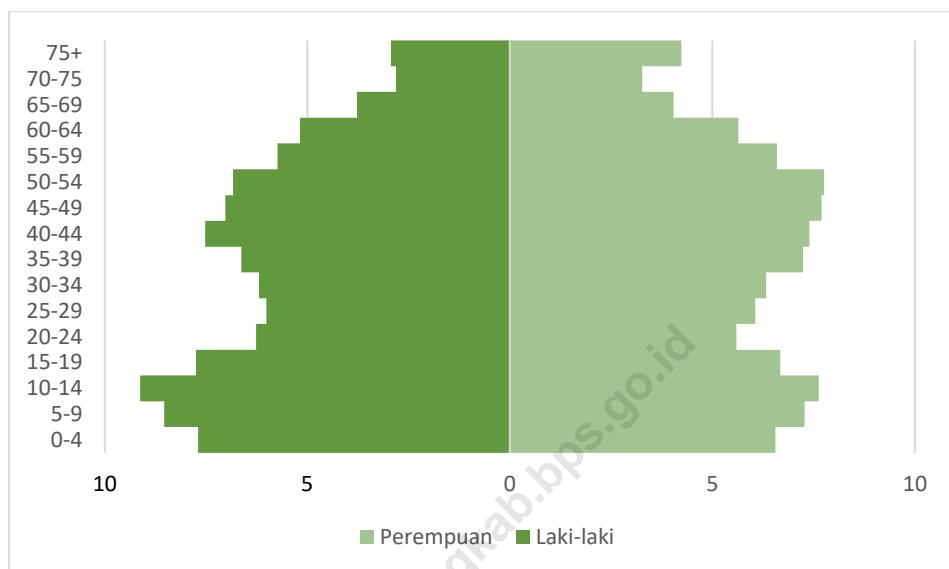
Sumber: BPS Kabupaten Soppeng

Jumlah Penduduk Kabupaten Soppeng Menurut Kelompok Umur dan Rasio Jenis Kelamin Tahun 2019

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk (Jiwa)			Rasio Jenis Kelamin
			Total	
	(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	8.224	7.871	16.095	104,48
5-9	9.126	8.743	17.869	104,38
10-14	9.760	9.154	18.914	106,62
15-19	8.283	8.015	16.298	103,34
20-24	6.701	6.721	13.422	99,7
25-29	6.429	7.280	13.709	88,31
30-34	6.619	7.596	14.215	87,14
35-39	7.085	8.687	15.772	81,56
40-44	8.039	8.882	16.921	90,51
45-49	7.508	9.238	16.746	81,27
50-54	7.303	9.316	16.619	78,39
55-59	6.130	7.923	14.053	77,37
60-64	5.543	6.774	12.317	81,83
65-69	4.033	4.856	8.889	83,05
70-75	3.002	3.925	6.927	76,48
75+	3.142	5.083	8.225	61,81
Jumlah	106.927	120.064	226.991	89,06

Sumber: BPS Kabupaten Soppeng

Piramida Penduduk Kabupaten Soppeng Tahun 2019



Sumber: BPS Kabupaten Soppeng

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu Kabupaten Soppeng, 2015-2019

Kegiatan	2015	2016	2017	2018	2019
Angkatan Kerja	96259		105086	110420	100165
Bekerja (%)	93405		102239	107480	96629
Penganggur (%)	2854	Data tidak tersedia	2847	2940	3536
Bukan Angkatan Kerja	74753		67638	63089	74114
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%)	56,29		60,84	63,64	57,47
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	2,96		2,71	2,66	3,53

Sumber: BPS Kabupaten Soppeng

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja di Kabupaten Soppeng Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, 2015-2019

Lapangan Pekerjaan Utama	2015	2016	2017	2018	2019
Pertanian	48,06	Data tidak tersedia	45,99	44,99	50,71
Industri	4,70		6,27	5,91	10,18
Jasa	47,24		47,75	49,10	39,11
Total	100		100	100	100

Sumber: BPS Kabupaten Soppeng

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja di Kabupaten Soppeng Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama, 2015-2019

Status Pekerjaan Utama	2015	2016	2017	2018	2019
Berusaha Sendiri	24136		29612	31853	39156
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/Tak Dibayar	20672		19917	23557	10123
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Dibayar	2074	Data tidak tersedia	4329	3201	2295
Pekerja/Buruh/Karyawan	24755		22680	27161	30045
Pekerja Bebas	4011		11330	8108	3524
Pekerja Keluarga/Tak Dibayar	17757		14371	13600	11486
Total	93405		102239	107480	96629

Sumber: BPS Kabupaten Soppeng

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2015-2019

Kabupaten/Kota	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Selayar	67,64		60,2	66,16	64,81
Bulukumba	65,35		60,56	63,29	67,02
Bantaeng	72,83		77,7	71,44	71,78
Jeneponto	60,78		63,88	67,71	66,41
Takalar	57,56		64,37	65,39	63,21
Gowa	58,33		62,17	67,42	65,64
Sinjai	65,28		69,61	68,8	65,18
Maros	65,04		57,8	59,63	62,9
Pangkajene Kepulauan	59,25		59,36	63,5	61,22
Barru	52,63		59,47	56,73	58,55
Bone	64,94		57,98	57,3	59,84
Soppeng	56,29			60,84	63,64
Wajo	57,24		58,84	59,12	62,38
Sidenreng Rappang	53,27		49,17	56,22	55,39
Pinrang	56,3		58,35	59,14	58,2
Enrekang	68,2		70,35	67,25	68,95
Luwu	60,78		64,69	61,79	64,69
Tana Toraja	82,79		67,12	79,71	78,5
Luwu Utara	65,81		69,21	63,9	70,4
Luwu Timur	69,75		70,03	71,21	66,52
Toraja Utara	67,56		65,33	71,86	70,51
Makasar	55,2		55,23	59,49	57,77
Pare Pare	60,25		66,65	64,09	63,27
Palopo	54,27		59,56	58,31	60,49
Sulawesi Selatan	60,94		60,98	63,02	62,9

Sumber: BPS Kabupaten Soppeng

**Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota
Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2015-2019**

Kabupaten/Kota	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Selayar	0,9		2,34	1,88	1,17
Bulukumba	3		3,73	3,62	3,31
Bantaeng	4,07		5,23	3,69	3,98
Jeneponto	4		3,31	2,81	2,12
Takalar	4,04		4,93	3,88	4,13
Gowa	4,96		6,14	4,8	4,87
Sinjai	1,55		4,53	2,14	2,28
Maros	6,99		6,85	6,19	4,71
Pangkajene Kepulauan	7,01		7,05	6,91	5,41
Baru	7,68		5,6	5,38	5,79
Bone	4,36		4,55	2,82	3,25
Soppeng	2,96		2,71	2,66	3,53
Wajo	5,39		3,06	3,79	3,3
Sidenreng Rappang	6,97		3,17	4,7	4,75
Pinrang	4,85		4,41	3,04	3,11
Enrekang	1,33		1,87	1,66	2,4
Luwu	7,86		4,78	3,89	4,66
Tana Toraja	3,99		5,6	3,07	2,74
Luwu Utara	2,6		3,31	3,87	3,04
Luwu Timur	5,37		2,58	2,18	4,08
Toraja Utara	3,11		4,24	2,88	3
Makasar	12,02		10,59	12,19	10,39
Pare Pare	8,48		6,47	6,81	6,42
Palopo	12,07		10,96	11,6	10,32
Sulawesi Selatan	5,95		5,61	5,34	4,97

Sumber: BPS Kabupaten Soppeng

*Halaman ini sengaja
dikosongkan.....*

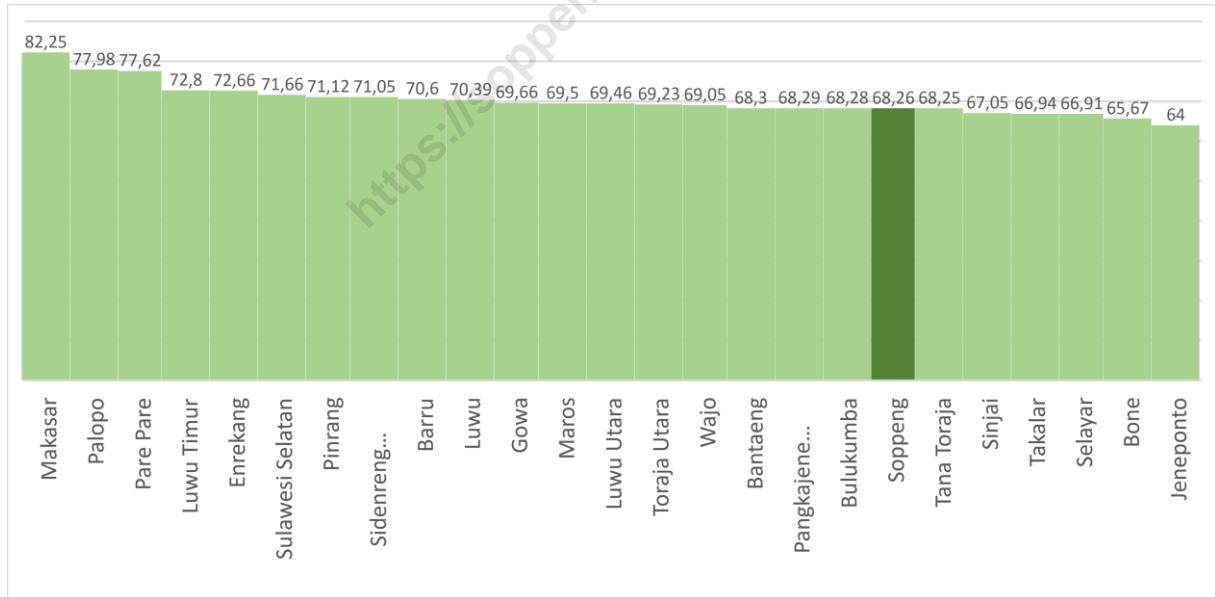
Pembangunan Manusia

Indeks Pembangunan Manusia dan Komponen Pembentuknya Kabupaten Soppeng, 2015-2019

Komponen	2015	2016	2017	2018	2019
Angka Harapan Hidup (Tahun)	68,52	68,62	68,72	69,02	69,43
Harapan Lama Sekolah (Tahun)	11,81	12,2	12,33	12,57	12,73
Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	7,05	7,06	7,42	7,63	7,74
Pengeluaran per Kapita Disesuaikan (Ribu Rupiah)	8835	8965	9035	9291	9444
IPM	65,33	65,95	66,67	67,60	68,26

Sumber: BPS Kabupaten Soppeng

Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Kabupaten/Kota 2015-2019



Sumber: BPS Kabupaten Soppeng

**Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Sulawesi Selatan
Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2015-2019**

Kabupaten/Kota	2015	2016	2017	2018	2019	Peringkat IPM 2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Selayar	64,32	64,95	65,39	66,04	66,91	22
Bulukumba	65,58	66,46	67,08	67,7	68,28	17
Bantaeng	66,2	66,59	67,27	67,76	68,3	15
Jeneponto	61,61	61,81	62,67	63,33	64	24
Takalar	64,07	64,96	65,48	66,07	66,94	21
Gowa	66,87	67,7	68,33	68,87	69,66	10
Sinjai	64,48	65,36	65,8	66,24	67,05	20
Maros	67,13	67,76	68,42	68,94	69,5	11
Pangkajene Kepulauan	66,65	66,86	67,25	67,71	68,29	16
Baru	68,64	69,07	69,56	70,05	70,6	8
Bone	63,11	63,86	64,16	65,04	65,67	23
Soppeng	65,33	65,95	66,67	67,6	68,26	18
Wajo	66,9	67,52	68,18	68,57	69,05	14
Sidenreng Rappang	69	69,39	69,84	70,6	71,05	7
Pinrang	69,24	69,42	69,9	70,62	71,12	6
Enrekang	70,03	70,79	71,44	72,15	72,66	5
Luwu	68,11	68,71	69,02	69,6	70,39	9
Tana Toraja	65,75	66,25	66,82	67,66	68,25	19
Luwu Utara	67,44	67,81	68,35	68,79	69,46	12
Luwu Timur	70,43	70,95	71,46	72,16	72,8	4
Toraja Utara	66,76	67,49	67,9	68,49	69,23	13
Makasar	79,94	80,53	81,13	81,73	82,25	1
Pare Pare	76,31	76,48	76,68	77,19	77,62	3
Palopo	76,27	76,45	76,71	77,3	77,98	2
Sulawesi Selatan	69,15	69,76	70,34	70,9	71,66	14

Sumber: BPS Kabupaten Soppeng

**IPM Sulawesi Selatan Menurut Komponen dan Kabupaten/Kota
Tahun 2018 dan 2019**

Kabupaten/Kota	Angka Harapan Hidup		Harapan Lama		Rata-rata Lama		Pengeluaran per Kapita Disesuaikan	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Selayar	68,03	68,34	12,46	12,48	7,4	7,63	8 666	9 028
Bulukumba	67,27	67,69	12,79	12,91	7,34	7,43	10 331	10 480
Bantaeng	70,11	70,42	12,01	12,03	6,47	6,48	11 153	11 592
Jeneponto	65,89	66,24	11,95	11,97	6,21	6,48	8 957	9 078
Takalar	66,64	67,01	12,22	12,25	6,91	7,18	10 134	10 474
Gowa	70,11	70,37	13,29	13,48	7,75	7,97	9 179	9 369
Sinjai	66,83	67,17	12,85	12,87	7,29	7,48	9 098	9 465
Maros	68,74	68,98	12,99	13,02	7,43	7,46	10 558	10 981
Pangkajene Kepulauan	66,12	66,49	12,41	12,51	7,49	7,6	11 197	11 392
Barru	68,6	68,91	13,56	13,57	7,86	7,96	10 622	10 911
Bone	66,5	66,88	12,67	12,8	6,97	6,98	8 686	8 954
Soppeng	69,02	69,43	12,57	12,73	7,63	7,74	9 291	9 444
Wajo	66,79	67,17	13,11	13,13	6,79	6,8	12 057	12 399
Sidenreng Rappang	69,15	69,59	12,91	12,93	7,79	7,83	11 834	12 039
Pinrang	68,98	69,39	13,2	13,22	7,84	7,85	11 508	11 828
Enrekang	70,55	70,83	13,68	13,69	8,68	8,89	10 683	10 800
Luwu	69,84	70,19	13,3	13,32	7,97	8,15	9 705	10 085
Tana Toraja	72,8	73,15	13,5	13,58	7,94	8,02	7 087	7 253
Luwu Utara	67,9	68,31	12,39	12,42	7,53	7,78	11 429	11 583
Luwu Timur	70,03	70,38	12,81	12,82	8,45	8,54	12 346	12 802
Toraja Utara	73,09	73,35	13,35	13,37	7,76	7,92	7 783	8 083
Makasar	71,7	72	15,55	15,56	11,09	11,2	16 597	16 989
Pare Pare	70,88	71,18	14,47	14,49	10,29	10,3	13 303	13 648
Palopo	70,49	70,79	15,06	15,07	10,51	10,75	12 662	12 986
Sulawesi Selatan	70,08	70,43	13,34	13,36	8,02	8,26	10 814	11 118

Sumber: BPS Kabupaten Soppeng

**Indeks Pembangunan Gender (IPG) Provinsi Sulawesi Selatan
Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2015-2019**

Kabupaten/Kota	2015	2016	2017	2018	2019	Peringkat IPG 2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Selayar	91,82	Data tidak tersedia	90,97	91,96	91,92	14
Bulukumba	96,08		96,56	96,45	96,59	6
Bantaeng	96,38		95,28	95,3	95,31	9
Jeneponto	90,17		90,94	91,3	91,64	15
Takalar	87,37		86,76	87,24	87,29	22
Gowa	87,92		87,69	87,24	87,19	23
Sinjai	98,61		98,01	98,13	98,2	1
Maros	88,84		88,91	88,93	89,1	20
Pangkajene Kepulauan	89,75		89,26	89,8	90,16	16
Barru	95,02		95,51	95,44	95,42	7
Bone	91,93		92,65	92,95	93,25	11
Soppeng	98,42		97,43	97,25	97,08	4
Wajo	89,1		89,9	90,04	90,13	17
Sidenreng Rappang	91,51		92,21	91,9	92,08	12
Pinrang	94,73		95,44	95,45	95,35	8
Enrekang	97,95		98,12	97,99	97,31	3
Luwu	91,89		92,52	92,28	92	13
Tana Toraja	86,57		87,18	87,86	88,18	21
Luwu Utara	88,68		88,87	88,94	89,21	19
Luwu Timur	89,31		89,49	89,38	89,61	18
Toraja Utara	85,61		86,03	86,38	86,78	24
Makasar	93,96		94,7	94,53	94,48	10
Pare Pare	97,29		97,47	96,87	96,78	5
Palopo	97,2		97,57	97,75	97,35	2
Sulawesi Selatan	92,92	92,79	92,84	93,15	93,09	7

Sumber: BPS Kabupaten Soppeng

**IPG Sulawesi Selatan Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota
Tahun 2019**

Kabupaten/Kota	Angka Harapan Hidup		Harapan Lama		Rata-rata Lama		Pengeluaran per Kapita Disesuaikan	
	L	P	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Selayar	66,3	70,27	12,41	13,57	7,94	7,43	14 420	7 905
Bulukumba	65,66	69,61	12,38	13,4	7,67	7,39	13 546	10 261
Bantaeng	68,4	72,33	11,81	12,37	7,17	6,41	11 937	9 315
Jeneponto	64,24	68,13	12,02	11,96	6,61	6,48	13 977	8 191
Takalar	64,99	68,91	12,23	12,56	7,37	7,02	16 353	6 772
Gowa	68,35	72,28	13,32	13,74	8,31	7,68	14 563	6 312
Sinjai	65,15	69,08	12,87	13,57	7,59	7,37	10 193	9 078
Maros	66,95	70,9	13,02	13,14	7,98	7,2	16 740	8 283
Pangkajene Kepulauan	64,48	68,38	12,39	12,89	8,08	7,15	17 985	9 318
Barru	66,87	70,83	13,48	13,81	8,16	7,79	14 109	10 612
Bone	64,87	68,79	12,42	13,47	7,2	6,86	12 827	7 816
Soppeng	67,4	71,35	12,73	13,05	7,8	7,69	10 764	9 043
Wajo	65,15	69,08	12,85	13,64	7,14	6,4	20 277	9 647
Sidenreng Rappang	67,56	71,5	12,53	13,27	8,13	7,6	18 310	10 077
Pinrang	67,36	71,31	12,34	13,99	8,34	7,52	15 404	10 512
Enrekang	68,82	72,74	13,64	14,17	9,25	8,31	11 128	10 215
Luwu	68,17	72,1	12,83	13,71	8,56	7,91	14 397	8 279
Tana Toraja	71,2	75	13,24	14,09	8,51	7,94	10 714	5 227
Luwu Utara	66,27	70,23	12,53	12,36	7,92	7,34	16 230	8 214
Luwu Timur	68,36	72,29	12,75	13,21	8,88	8,2	19 710	9 272
Toraja Utara	71,4	75,18	12,94	13,67	8,42	7,69	11 512	5 188
Makasar	70,01	73,87	15,38	16,06	11,52	10,89	20 432	13 591
Pare Pare	69,17	73,07	14,11	14,65	10,66	9,92	15 856	13 379
Palopo	68,77	72,69	14,1	15,77	10,9	10,49	15 740	12 069
Sulawesi Selatan	68,54	72,42	13,03	13,73	8,57	7,95	15 928	9 244

Sumber: BPS Kabupaten Soppeng

*Halaman ini sengaja
dikosongkan.....*

PDRB dan Pertumbuhan Ekonomi

PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah) Kabupaten Soppeng 2015-2019

Kategori	Lapangan Usaha	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1.943.945,6	2.391.150,6	2.731.526,1	3.057.935,7	3.138.491,0
B	Pertambangan dan Penggalian	286.945,4	356.041,7	384.274,8	432.920,4	477.330,9
C	Industri Pengolahan	728.525,0	822.548,3	936.725,3	1.048.113,0	1.150.263,2
D	Pengadaan Listrik dan Gas	5.539,6	6.096,4	7.449,3	8.125,2	8.682,0
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3.233,6	3.553,3	4.050,1	4.461,9	4.717,8
F	Konstruksi	883.337,5	964.170,6	1.098.866,0	1.290.274,6	1.468.400,1
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	862.811,3	980.946,0	1.101.069,0	1.276.053,6	1.458.273,2
H	Transportasi dan Pergudangan	236.863,9	257.663,5	273.810,8	303.263,3	335.477,3
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	103.983,5	113.746,1	128.377,6	147.031,7	167.153,6
J	Informasi dan Komunikasi	185.991,4	218.035,4	261.882,2	299.074,3	332.939,0
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	234.756,8	276.358,4	295.267,6	324.413,0	352.304,6
L	Real Estat	384.530,3	438.088,3	483.696,5	527.386,2	568.306,4
M,N	Jasa Perusahaan	13.540,7	15.896,0	17.835,6	19.750,5	22.149,9
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	501.131,3	521.439,5	561.179,3	607.050,8	685.513,7
P	Jasa Pendidikan	308.564,4	344.565,7	379.408,5	418.110,5	488.576,7
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	111.467,5	128.931,5	145.963,1	167.871,5	192.962,0
R,S,T,U	Jasa lainnya	48.440,2	56.708,3	64.825,1	74.102,0	85.846,6
Produk Domestik Regional Bruto		6.843.608,2	7.895.939,5	8.876.207,0	10.005.938,3	10.937.388,0

Sumber: BPS Kabupaten Soppeng

PDRB DAN PERTUMBUHAN EKONOMI

PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah) Kabupaten Soppeng, 2015–2019

Kategori	Lapangan Usaha	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1.450.643,7	1.613.107,0	1.757.019,7	1.896.925,7	1.946.887,4
B	Pertambangan dan Penggalian	158.534,5	175.714,5	189.228,4	207.354,4	228.338,7
C	Industri Pengolahan	529.141,1	564.498,3	621.778,8	657.200,8	710.969,2
D	Pengadaan Listrik dan Gas	6.688,8	7.244,9	7.615,9	8.068,7	8.627,3
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3.079,4	3.155,1	3.391,5	3.712,9	3.915,3
F	Konstruksi	644.797,6	672.422,9	728.663,3	793.817,0	876.612,1
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	718.737,9	789.092,6	860.583,9	943.562,0	1.047.940,1
H	Transportasi dan Pergudangan	150.806,4	160.047,7	172.636,3	190.016,3	209.471,0
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	80.319,1	86.675,1	95.683,3	107.252,3	120.543,4
J	Informasi dan Komunikasi	181.925,9	201.083,8	225.201,3	245.823,9	273.085,8
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	152.001,0	169.575,7	174.714,4	185.203,2	196.578,5
L	Real Estat	272.687,5	280.586,9	290.107,2	306.756,6	324.701,8
M,N	Jasa Perusahaan	11.316,4	12.291,8	13.248,4	14.568,1	16.045,4
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	350.013,9	351.948,2	369.224,5	385.072,2	423.603,1
P	Jasa Pendidikan	289.837,3	317.755,9	342.203,4	376.713,3	415.966,8
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	95.081,7	103.499,8	113.580,0	124.167,0	136.049,7
R,S,T,U	Jasa lainnya	36.103,4	38.990,6	42.575,3	48.178,0	54.177,6
Produk Domestik Regional Bruto		5.131.715,9	5.547.690,9	6.007.455,7	6.494.392,4	6.993.513,1

Sumber: BPS Kabupaten Soppeng

Distribusi PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Persen)

Kabupaten Soppeng, 2015–2019

Kategori	Lapangan Usaha	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	28,41	30,28	30,77	30,56	28,70
B	Pertambangan dan Penggalian	4,19	4,51	4,33	4,33	4,36
C	Industri Pengolahan	10,65	10,42	10,55	10,47	10,52
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,05	0,05	0,05	0,04	0,04
F	Konstruksi	12,91	12,21	12,38	12,90	13,43
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	12,61	12,42	12,40	12,75	13,33
H	Transportasi dan Pergudangan	3,46	3,26	3,08	3,03	3,07
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,52	1,44	1,45	1,47	1,53
J	Informasi dan Komunikasi	2,72	2,76	2,95	2,99	3,04
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	3,43	3,50	3,33	3,24	3,22
L	Real Estat	5,62	5,55	5,45	5,27	5,20
M,N	Jasa Perusahaan	0,20	0,20	0,20	0,20	0,20
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	7,32	6,60	6,32	6,07	6,27
P	Jasa Pendidikan	4,51	4,36	4,27	4,18	4,47
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,63	1,63	1,64	1,68	1,76
R,S,T,U	Jasa lainnya	0,71	0,72	0,73	0,74	0,78
Produk Domestik Regional Bruto		100	100	100	100	100

Sumber: BPS Kabupaten Soppeng

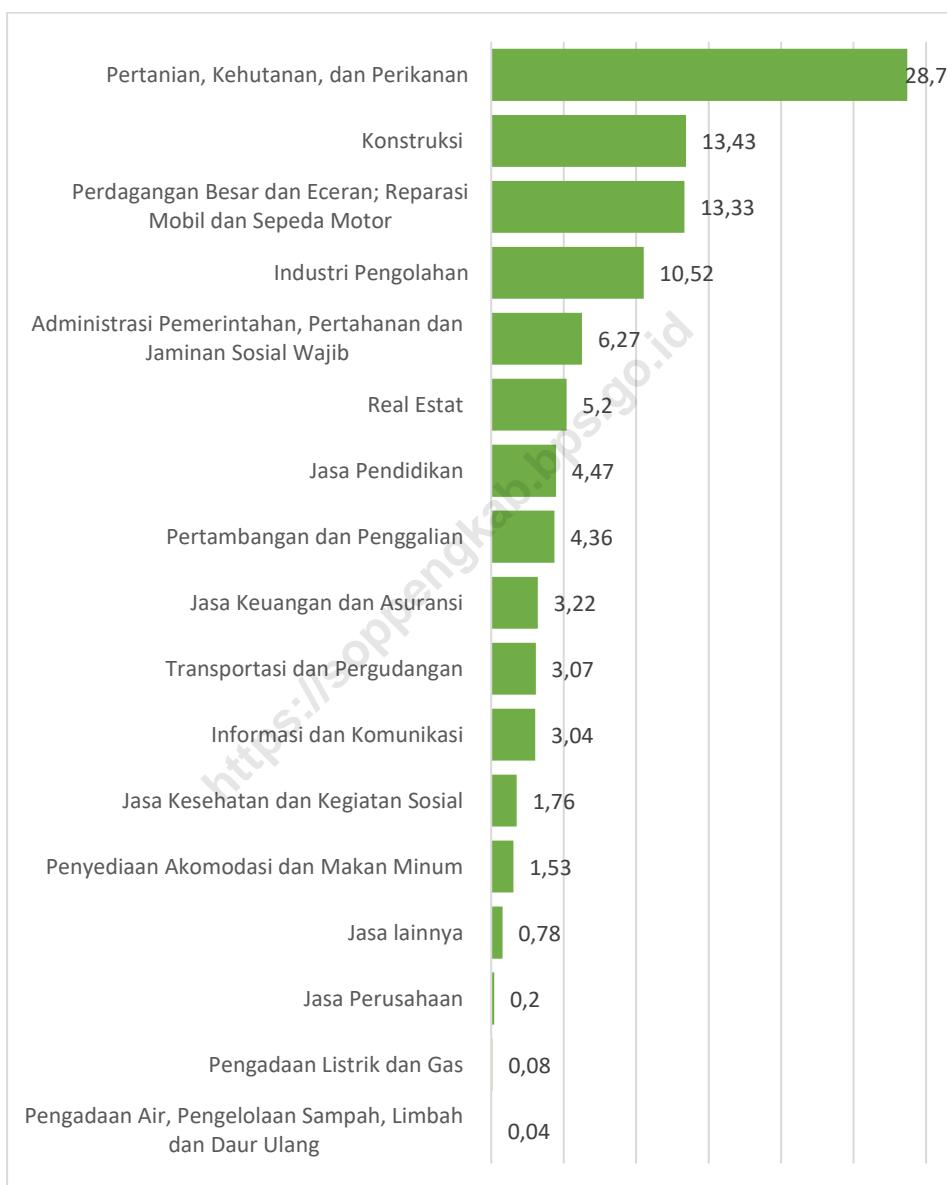
PDRB DAN PERTUMBUHAN EKONOMI

Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Persen) Kabupaten Soppeng, 2015-2019

Kategori	Lapangan Usaha	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,48	11,20	8,92	7,96	2,63
B	Pertambangan dan Penggalian	4,78	10,84	7,69	9,58	10,12
C	Industri Pengolahan	6,54	6,68	10,15	5,70	8,18
D	Pengadaan Listrik dan Gas	7,95	8,31	5,12	5,95	6,92
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,52	2,46	7,49	9,48	5,45
F	Konstruksi	5,65	4,28	8,36	8,94	10,43
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7,13	9,79	9,06	9,64	11,06
H	Transportasi dan Pergudangan	9,05	6,13	7,87	10,07	10,24
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,54	7,91	10,39	12,09	12,39
J	Informasi dan Komunikasi	10,43	10,53	11,99	9,16	11,09
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	5,64	11,56	3,03	6,00	6,14
L	Real Estat	7,89	2,90	3,39	5,74	5,85
M,N	Jasa Perusahaan	5,84	8,62	7,78	9,96	10,14
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5,07	0,55	4,91	4,29	10,01
P	Jasa Pendidikan	5,77	9,63	7,69	10,08	10,42
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/	9,17	8,85	9,74	9,32	9,57
R,S,T,U	Jasa lainnya	7,63	8,00	9,19	13,16	12,45
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product		5,11	8,11	8,29	8,11	7,69

Sumber: BPS Kabupaten Soppeng

**Distribusi Persentase PDRB Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Soppeng
Tahun 2019 (Persen)**



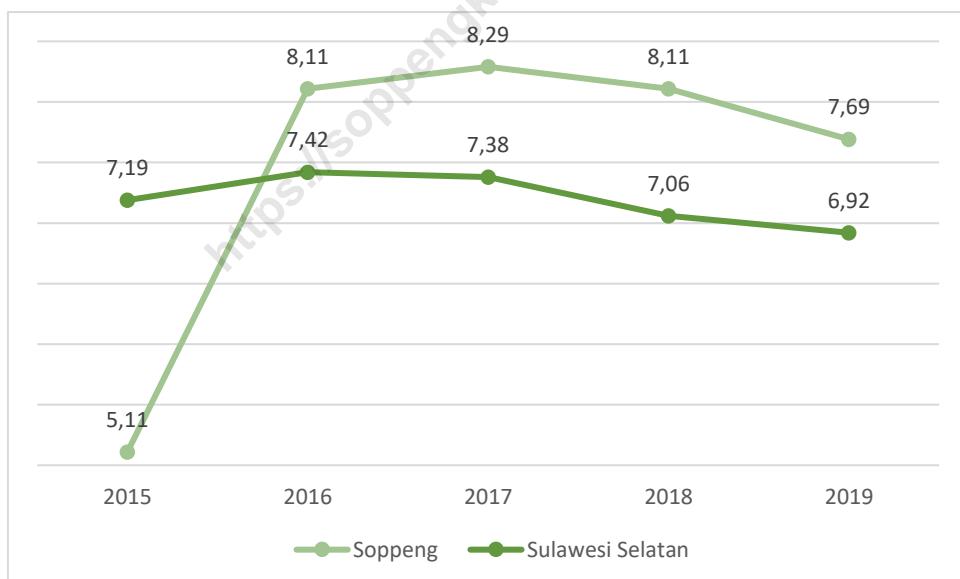
Sumber: BPS Kabupaten Soppeng

PDRB Per Kapita ADHB dan ADHK Kabupaten Soppeng Tahun 2015-2019

Uraian	2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah Penduduk (Ribu Jiwa)	226116	226305	226466	226770	226991
PDRB Per Kapita ADHB					
• Nilai (Juta Rupiah)	30,27	34,89	39,19	44,12	48,18
PDRB Per Kapita ADHK					
• Nilai (Juta Rupiah)	22,70	24,51	26,53	28,64	30,81

Sumber: BPS Kabupaten Soppeng

Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Soppeng dan Sulawesi Selatan
Tahun 2015-2019 (persen)



Sumber: BPS Kabupaten Soppeng

**Laju Pertumbuhan Ekonomi Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sulawesi Selatan Atas Dasar Harga Konstan 2015-2019 (Persen)**

Kabupaten/Kota	Pertumbuhan Ekonomi				
	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Selayar	8,83	7,35	7,61	8,75	7,66
Bulukumba	5,62	6,77	6,89	5,05	5,49
Bantaeng	6,64	7,39	7,31	8,13	10,75
Jeneponto	6,54	8,32	8,25	6,29	5,47
Takalar	8,42	9,61	7,37	6,66	6,87
Gowa	6,79	7,57	7,21	7,14	7,46
Sinjai	7,55	7,09	7,23	7,44	6,12
Maros	8,44	9,5	6,81	6,19	1,24
Pangkajene Kepulauan	7,63	8,31	6,6	4,76	6,41
Barru	6,32	6,01	6,48	7,11	7,41
Bone	8,3	9,01	8,41	8,91	7,01
Soppeng	5,11	8,11	8,29	8,11	7,69
Wajo	7,06	4,96	5,21	1,08	4,06
Sidenreng Rappang	8,03	8,77	7,09	5,02	4,65
Pinrang	8,24	7,44	7,84	6,91	6,53
Enrekang	6,91	7,63	6,84	3,26	5,43
Luwu	7,26	7,88	6,79	6,86	6,26
Tana Toraja	6,85	7,29	7,47	7,89	7,22
Luwu Utara	6,67	7,49	7,6	8,39	7,11
Luwu Timur	6,42	1,58	3,07	3,39	1,17
Toraja Utara	7,76	8,01	8,22	8,07	7,56
Makasar	7,55	8,03	8,2	8,42	8,79
Pare Pare	6,3	6,87	6,97	5,58	6,65
Palopo	6,47	6,95	7,17	7,52	6,75
Sulawesi Selatan	7,19	7,42	7,21	7,06	6,92

Sumber: BPS Kabupaten Soppeng

*Halaman ini sengaja
dikosongkan.....*

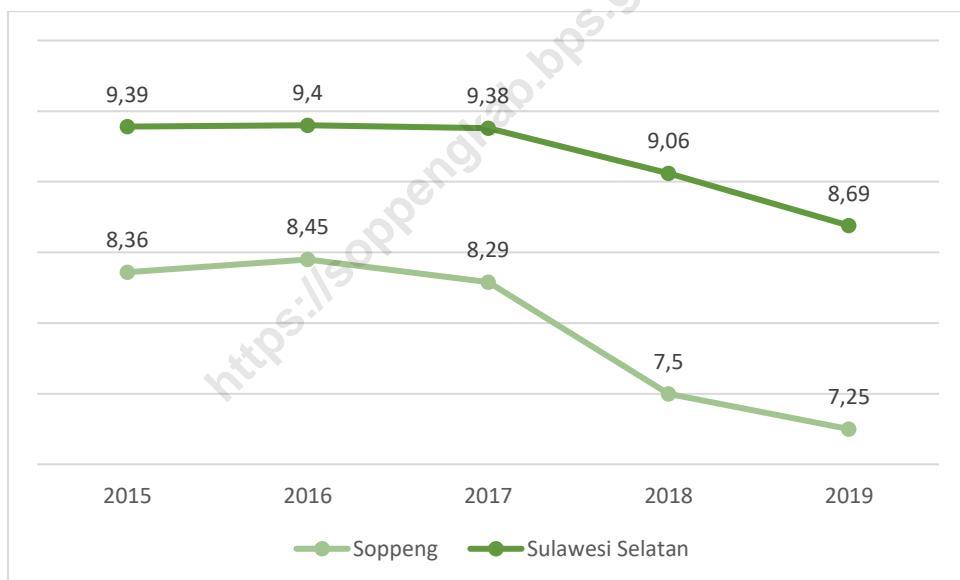
Kemiskinan

Statistik Kemiskinan Kabupaten Soppeng Tahun 2015-2019

Indikator	2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah Penduduk Miskin (000)	18,8	19,1	18,76	16,99	16,45
Persentase Penduduk Miskin	8,36	8,45	8,29	7,5	7,25
Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bulan)	23164	220192	225936	253457	297546

Sumber: BPS Kabupaten Soppeng

Percentase Penduduk Miskin Kabupaten Soppeng dan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2015-2019



Sumber: BPS Kabupaten Soppeng

**Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sulawesi Selatan, 2015-2019**

Kabupaten/Kota	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Selayar	16,9	17,21	17,62	17,59	17,36	12,94	13,11	13,28	13,13	12,83
Bulukumba	33,36	33,25	33,1	31,25	30,49	8,15	8,06	7,97	7,48	7,26
Bantaeng	17,55	17,53	17,91	17,2	16,91	9,53	9,51	9,66	9,23	9,03
Jeneponto	53,87	55,32	55,35	55,95	54,05	15,18	15,49	15,4	15,48	14,88
Takalar	27,12	27,05	26,99	26,57	25,93	9,48	9,35	9,24	9	8,7
Gowa	59,47	61,52	62,77	59,34	57,99	8,27	8,4	8,42	7,83	7,53
Sinjai	21,99	22,51	22,25	22,48	22,27	9,26	9,41	9,24	9,28	9,14
Maros	40,08	39,02	38,5	35,97	34,85	11,85	11,41	11,14	10,31	9,89
Pangkajene Kepulauan	53,85	52,86	53,38	50,12	47,07	16,7	16,22	16,22	15,1	14,06
Barru	16,1	16,24	16,76	15,68	14,92	9,42	9,45	9,71	9,04	8,57
Bone	75,01	75,09	77,13	79,57	76,25	10,12	10,07	10,28	10,55	10,06
Soppeng	18,88	19,12	18,76	17	16,45	8,36	8,45	8,29	7,5	7,25
Wajo	30,08	29,46	29,19	29,73	27,48	7,66	7,47	7,38	7,5	6,91
Sidenreng Rappang	16,03	15,92	15,72	15,41	14,44	5,55	5,45	5,32	5,16	4,79
Pinrang	30,51	31,28	31,43	32,94	31,85	8,34	8,48	8,46	8,81	8,46
Enrekang	27,6	26,98	26,71	25,53	25,4	13,82	13,41	13,16	12,49	12,33
Luwu	48,64	50,58	49,8	47,91	46,18	13,89	14,35	14,01	13,36	12,78
Tana Toraja	28,59	28,42	29,18	29,65	28,87	12,46	12,36	12,62	12,75	12,35
Luwu Utara	41,89	43,75	44,04	42,43	42,48	13,87	14,36	14,33	13,69	13,6
Luwu Timur	19,67	21,08	21,94	21,15	20,83	7,18	7,52	7,66	7,23	6,98
Toraja Utara	34,37	33,02	32,85	30,68	28,64	15,19	14,57	14,41	13,37	12,41
Makasar	63,24	66,78	68,19	66,22	65,12	4,38	4,56	4,59	4,41	4,28
Pare Pare	8,41	8,02	8,07	8,01	7,62	6,08	5,73	5,7	5,59	5,26
Palopo	14,51	15,02	15,44	14,27	14,37	8,58	8,74	8,78	7,94	7,82
Sulawesi Selatan	797,72	807,03	813,07	792,63	767,8	9,39	9,4	9,38	9,06	8,69

Sumber: BPS Kabupaten Soppeng

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SOPPENG**